

WANPRESTASI JUAL BELI MELALUI MEDIA SOSIAL

Muhammad Ardiansyah

Abstrak

Perkembangan teknologi yang cukup pesat telah merubah gaya hidup masyarakat dalam hal jual beli yang pada umumnya para pihak bertemu secara langsung, tetapi sekarang jual beli dapat dilakukan melalui handphone dengan bantuan internet. Penelitian ini membahas mengenai terjadinya wanprestasi dalam jual beli yang dilakukan melalui media sosial dan penyelesaiannya. dengan menggunakan metode penelitian normatif. Terjadinya perjanjian transaksi jual beli melalui media sosial sama dengan perjanjian yang dilakukan pada umumnya, tetapi yang membedakan hanya media nya yaitu menggunakan Internet. Perjanjian yang dibuat tetap harus sesuai dengan persyaratan yang telah diatur dalam undang-undang. Suatu perjanjian terlahir karena adanya suatu peristiwa dimana seseorang dengan seseorang atau lebih saling berjanji untuk melaksanakan suatu hal tertentu. Wanprestasi terjadi karena suatu prestasi dari perjanjian antara pihak penjual/pelaku usaha dan pembeli/konsumen yang tidak dilaksanakan oleh salah satu pihak. Pihak yang merasa dirugikan berhak menuntut dan melakukan penyelesaian sengketa sesuai dengan apa yang telah di atur dalam undang-undang. Beberapa penyelesaian dapat dilakukan dengan cara negosiasi dan mediasi, melalui pengadilan maupun non-pengadilan dan melalui lembaga pemerintah seperti BPSK maupun non-pemerintah seperti YLKI.

Kata Kunci : wanprestasi, perjanjian jual beli, media sosial.

DEFAULT OF BUYING AND SELLING THROUGH SOCIAL MEDIA

Muhammad Ardiansyah

Abstract

The rapid development of technology has changed people's lifestyles in terms of buying and selling, which in general the parties meet directly, but now buying and selling can be done through cellphones with the help of the internet. This research discusses the occurrence of defaults in buying and selling carried out through social media and their solutions by using normative research methods. The agreement on buying and selling transactions through social media is the same as the agreements made in general, but what distinguishes only the media is using the Internet. The agreement made must still be in accordance with the requirements set out in the law. An agreement is born because of an event where someone with someone or more promises to do something certain. Defaults occurs because of an achievement from an agreement between the seller/business actor and the buyer/consumer that is not carried out by a party. Parties who feel aggrieved have the right to demand and settle disputes in accordance with what has been stipulated in the law. Some solutions can be made through negotiation and mediation, through courts and non-courts and through government institutions such as BPSK and non-government agencies such as YLKI.

Keywords : default, purchase agreement, social media.